

Produktivitas dan Kualitas Sarana Prasarana sebagai Penunjang Penyiaran RRI Tolitoli

Productivity and Quality of Facilities and Infrastructure as Support for RRI Tolitoli Broadcasting

Zulfikar, Muhammad Iqbal*, Nursifa, Syarif Makmur

*muhammadiqbal@umada.ac.id

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Madako,
Tolitoli-Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan mendasar yang dihadapi oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Tolitoli dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas sarana serta prasarana penyiaran. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif, penelitian ini dilakukan di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Tolitoli selama periode tiga bulan. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan enam informan yang dipilih secara *purposive*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RRI Tolitoli menghadapi sejumlah tantangan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas siaran, terutama terkait dengan kondisi prasarana yang kurang baik. Melalui analisis aspek produktivitas dan kualitas, temuan penelitian menyoroti kebutuhan akan peningkatan dalam aspek teknis dan manajerial. Meskipun RRI Tolitoli telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penyediaan pelayanan penyiaran berkualitas, masih terdapat ruang untuk perbaikan yang signifikan dalam hal infrastruktur teknis dan manajemen sumber daya. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi upaya perbaikan berkelanjutan dalam penyiaran publik di Indonesia, dengan tujuan utama untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan penyiaran yang informatif, berkualitas, dan berdampak positif.

Kata Kunci: Produktivitas; Kualitas; RRI

Abstract

This research aims to answer the basic problems faced by Radio Republik Indonesia (RRI) Tolitoli in increasing the productivity and quality of broadcasting facilities and infrastructure. Using a qualitative approach and descriptive research methods, this research was conducted at the Republic of Indonesia

Radio Public Broadcasting Institute (LPP RRI) Tolitoli over a three-month period. Primary data was obtained through direct observation and in-depth interviews with six informants selected purposively. The research results show that RRI Tolitoli faces a number of challenges in increasing productivity and broadcast quality, especially related to poor infrastructure conditions. Through analysis of productivity and quality variables, research findings highlight the need for improvements in technical and managerial aspects. Although RRI Tolitoli has demonstrated a strong commitment to providing quality broadcasting services, there is still room for significant improvement in terms of technical infrastructure and resource management. The recommendations resulting from this research can become the basis for continuous improvement efforts in public broadcasting in Indonesia, with the main aim of meeting public demands for broadcasting that is informative, high quality and has a positive impact.

Keywords: *Productivity; Quality: RRI*

Pendahuluan

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah lembaga penyiaran publik yang memiliki peran penting dalam menyediakan informasi dan hiburan bagi masyarakat di seluruh Indonesia. Didirikan sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk menjamin akses universal terhadap informasi dan budaya, RRI telah menjalankan fungsinya secara konsisten sejak awal berdirinya (Masduki, 2022). Keberadaan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, beserta peraturan-peraturan pendukung seperti Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2005 tentang *Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik* dan PP Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan atas PP Nomor 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, mengukuhkan posisi RRI sebagai lembaga penyiaran pemerintah dengan jangkauan nasional dan kemitraan lokal yang kuat (Lestari, 2011; Pancawati et al., 2019b).

Cabang RRI di Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah, berperan aktif dalam menyediakan layanan siaran berkualitas. Dengan menghadirkan berita, musik, hiburan, dan program-program khusus, RRI Tolitoli berusaha menjadi mitra setia bagi pendengarnya (KBRN, 2020; Sari et al., 2023). Meskipun memiliki komitmen yang kuat, penelitian mendalam tentang produktivitas dan kualitas sarana serta prasarana penyiaran di RRI Tolitoli masih terbatas. Memahami bagaimana kondisi sarana dan prasarana mempengaruhi efektivitas dan kualitas siaran serta upaya untuk mengatasi kendala yang ada adalah esensial untuk memastikan keberlanjutan dan kemajuan layanan penyiaran publik di daerah ini (Rizkqiana, 2018).

Pernyataan masalah dalam penelitian ini menyoroti beberapa isu krusial yang memengaruhi produktivitas dan kualitas sarana serta prasarana RRI Tolitoli. Kondisi prasarana yang kurang baik menjadi salah satu permasalahan utama, di mana gangguan cuaca ekstrem seperti hujan dan panas berlebih sering menyebabkan pemancar mengalami gangguan. Pemadaman listrik yang sering terjadi

di daerah tersebut juga memengaruhi kontinuitas siaran, sementara gangguan jaringan internet menghambat kemampuan RRI Tolitoli untuk menyampaikan siaran secara *online*. Selain itu, cara kerja pegawai di bidang sarana dan prasarana siaran menjadi perhatian dalam penelitian ini. Keterbatasan peralatan penunjang siaran, seperti *soundcard*, *receiver*, dan CPU yang tidak memadai, berdampak pada kualitas produksi siaran. Minimnya sarana untuk mendukung siaran langsung (*live streaming*) juga menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pendengar yang semakin menginginkan akses yang interaktif dan *real-time*. Faktor eksternal seperti minimnya dukungan anggaran dari Pemerintah Kabupaten Tolitoli menjadi kendala utama dalam upaya peningkatan produktivitas dan kualitas sarana serta prasarana penyiaran. Kurangnya alokasi dana untuk pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur serta pengadaan peralatan baru menyulitkan RRI Tolitoli untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Tanpa dukungan keuangan yang memadai, upaya untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas siaran menjadi terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan mendasar yang dihadapi RRI Tolitoli dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas sarana serta prasarana penyiaran. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi literatur akademis mengenai penyiaran radio dan wawasan praktis bagi pihak terkait dalam meningkatkan layanan penyiaran di tingkat lokal. Konsep dasar dalam penelitian ini mencakup dua aspek utama: produktivitas dan kualitas sarana serta prasarana penyiaran radio. Produktivitas sarana dan prasarana merujuk pada kemampuan infrastruktur dan peralatan yang digunakan dalam proses penyiaran untuk menghasilkan *output* optimal (Escribano et al., 2010). Sementara itu, kualitas sarana dan prasarana berkaitan dengan tingkat kecanggihan dan keandalan peralatan serta infrastruktur yang mendukung penyiaran berkualitas tinggi. Dalam konteks RRI Tolitoli, kedua aspek ini sangat penting mengingat perannya sebagai penyedia layanan publik yang harus menjaga keandalan siarannya bagi masyarakat (Rizkqiana, 2018).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa produktivitas dan kualitas sarana serta prasarana memiliki dampak langsung terhadap efektivitas penyiaran radio (Abidin, 2023; Aziz, 2015; Sandra, 2018). Infrastruktur yang tidak memadai atau peralatan yang kurang berkualitas dapat mengakibatkan gangguan teknis yang berdampak pada kualitas siaran dan pengalaman pendengar. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam bagaimana aspek-aspek ini berkontribusi terhadap kinerja keseluruhan penyiaran radio dan bagaimana perbaikan dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas siaran. Lebih lanjut, penelitian ini juga akan meneliti pentingnya integrasi teknologi dalam sarana dan prasarana penyiaran radio modern. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara siaran radio diproduksi dan disampaikan kepada pendengar (Ayres, 2021; Chioma, 2019). Penelitian ini tidak hanya akan mengkaji aspek tradisional sarana dan prasarana siaran, tetapi juga mengeksplorasi implikasi dari integrasi teknologi terbaru dalam meningkatkan kinerja penyiaran radio.

Meskipun telah ada beberapa penelitian tentang penyiaran radio dan peran sarana serta prasarana dalam mendukungnya, masih terdapat celah dalam literatur yang relevan dengan konteks RRI Tolitoli. Penelitian sebelumnya sering kali lebih fokus pada aspek teknis sarana dan prasarana penyiaran tanpa mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual dan sosial yang memengaruhi efektivitas penyiaran di tingkat lokal (Ayres, 2021; Chioma, 2019). Kebanyakan penelitian cenderung berorientasi pada lembaga penyiaran swasta atau lembaga penyiaran nasional lainnya, dengan sedikit penekanan pada konteks unik RRI Tolitoli sebagai lembaga penyiaran publik pemerintah daerah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi kondisi, tantangan, dan potensi solusi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sarana serta prasarana penyiaran RRI Tolitoli.

Dengan memperkuat pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penyiaran di tingkat lokal dan memperluas penelitian tentang sarana dan prasarana penyiaran ke konteks daerah seperti Tolitoli, penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan bagi literatur tentang penyiaran radio. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan layanan penyiaran di daerah pedesaan atau semipedesaan di Indonesia (Chioma, 2019; Osipova-Stocker et al., 2022; Sanusi et al., 2021). Penelitian ini juga memperkenalkan kontribusi yang signifikan terhadap literatur ilmiah dalam bidang penyiaran dan teknologi informasi. Dalam konteks RRI Tolitoli, penelitian ini menjadi pionir dalam mengungkap aspek penting mengenai produktivitas dan kualitas sarana serta prasarana yang menunjang keberlangsungan siaran. Keberhasilan sebuah stasiun penyiaran tidak hanya ditentukan oleh konten program yang disajikan, tetapi juga oleh infrastruktur teknis yang mendukungnya (Doeven, 2013; Lunga & Musvipwa, 2024). Dengan memperhatikan kebutuhan infrastruktur dan teknologi spesifik di RRI Tolitoli, penelitian ini akan memperluas pemahaman tentang tantangan dan peluang dalam meningkatkan kualitas siaran radio di daerah terpencil. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan rekomendasi kebijakan berbasis bukti untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional stasiun RRI Tolitoli serta stasiun-stasiun serupa di seluruh Indonesia. Dalam konteks akademik, kontribusi penelitian ini terletak pada pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara infrastruktur teknis, produktivitas, dan kualitas siaran radio, yang dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut di bidang ini. Oleh karena itu, penting untuk menyoroti urgensi dan relevansi penelitian ini dalam memajukan pengetahuan dan praktik dalam industri penyiaran serta sebagai pijakan bagi pengembangan kebijakan yang lebih baik dalam pengelolaan stasiun radio publik.

Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam kajian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami pemahaman tentang aspek produktivitas dan kualitas sarana serta prasarana yang

mendukung penyiaran di Radio Republik Indonesia (RRI) Tolitoli dengan lebih mendalam. Dalam konteks ini, penelitian deskriptif dipilih untuk menjelaskan secara detail karakteristik, kondisi, dan dinamika yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti (Cantelmi et al., 2021). Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menjelaskan bagaimana faktor-faktor tertentu mempengaruhi produktivitas dan kualitas layanan di lingkungan penyiaran tersebut. Dengan demikian, penggunaan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti, serta memberikan kontribusi signifikan dalam pemecahan masalah terkait peningkatan produktivitas dan kualitas sarana dan prasarana di RRI Tolitoli. Desain penelitian yang diusung dalam kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti dalam pengembangan teori dan praktik di bidang penyiaran, serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam konteks serupa.

Penelitian ini dilakukan di LPP RRI Tolitoli, sebuah lembaga penyiaran yang terletak di wilayah Tolitoli. Lokasi penelitian dipilih dengan pertimbangan bahwa RRI Tolitoli merupakan representasi dari konteks penyiaran di daerah tersebut. Durasi penelitian dilakukan selama tiga bulan, dimulai dari Agustus hingga Oktober 2023. Pemilihan periode waktu ini didasarkan pada pertimbangan praktis, memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran komprehensif tentang produktivitas dan kualitas sarana serta prasarana yang menjadi fokus penelitian dalam rentang waktu yang terbatas namun memadai. Selain itu, periode penelitian ini dipilih dengan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual yang mungkin memengaruhi hasil penelitian, seperti musim atau perubahan kebijakan yang relevan dengan objek penelitian.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*, yang merupakan suatu pendekatan dalam pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan kapasitas relevan terhadap fokus penelitian (Nikolopoulou, 2023; Robinson, 2023). Sebanyak enam informan dipilih untuk partisipasi dalam penelitian ini, dengan cakupan berbagai posisi dan peran di LPP RRI Tolitoli. Informan tersebut meliputi kepala LPP RRI Tolitoli, Asisten Pranata Siaran, Ketua Tim Teknologi dan Media Baru, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, serta dua orang warga pengguna layanan RRI Tolitoli. Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan keragaman perspektif dan pengalaman mereka terhadap aspek produktivitas dan kualitas sarana serta prasarana di RRI Tolitoli. Dengan demikian, melalui teknik *purposive*, diharapkan informan yang dipilih dapat memberikan kontribusi substansial dalam penyediaan data yang relevan dan bermakna untuk analisis dalam penelitian ini, serta memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman holistik dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan kombinasi jenis dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang aspek produktivitas dan kualitas sarana serta prasarana yang

mendukung penyiaran di RRI Tolitoli. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lapangan serta wawancara mendalam dengan informan yang dipilih. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendetail tentang situasi serta persepsi informan terkait dengan fokus penelitian. Selain itu, data sekunder diambil dari berbagai sumber seperti literatur, peraturan/undang-undang, dokumen-dokumen, karya tulis, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebagai instrumen utama, peneliti memiliki peran penting dalam mengumpulkan data atau informasi melalui interaksi langsung dengan para informan yang terlibat dalam penelitian (Wa-Mbaleka, 2020; Xu & Storr, 2012). Dengan menjadi instrumen utama, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini diharapkan dapat memastikan kehandalan dan kredibilitas hasil penelitian, serta menjadi landasan kuat bagi analisis dan interpretasi temuan penelitian.

Teknik analisis data mengadopsi model analisis Miles dan Huberman (Asipi et al., 2022; Miles, Matthew B; Huberman, A. Michael; Saldana, 2019). Pertama, sebelum dilakukan di lapangan, analisis data dimulai dengan studi mendalam terhadap data sekunder yang terkait dengan fokus penelitian, seperti penelitian terdahulu, artikel, dan instrumen hukum yang berkaitan dengan aspek produktivitas dan kualitas sarana serta prasarana dalam konteks penyiaran. Selanjutnya, analisis data dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data di lapangan, melalui observasi dan wawancara. Langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan sementara dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan sintesis data dari berbagai sumber untuk membentuk pemahaman yang holistik tentang fenomena yang diteliti. Hasil analisis ini kemudian divalidasi melalui proses verifikasi yang melibatkan konfirmasi ulang terhadap data dengan informan atau sumber lain yang relevan.

Hasil

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial kepada masyarakat, sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. Di tingkat lokal, LPP RRI Tolitoli menjadi salah satu elemen utama dalam mendukung pembangunan Kabupaten Tolitoli di era otonomi daerah. Sebagai media informasi yang memiliki jaringan nasional, LPP RRI Tolitoli memegang peran sentral dalam menyampaikan berita dan informasi kepada masyarakat, serta menjaga kearifan lokal dan budaya daerah.

Visi LPP RRI untuk periode 2020-2024 menekankan pada terwujudnya Indonesia yang mandiri, berdaulat, dan berkepribadian, didasarkan pada semangat gotong royong. Komitmen ini mencerminkan peran LPP RRI sebagai agen penyiaran yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga berperan dalam membangun identitas dan kesadaran nasional. Dalam mengemban visinya, LPP RRI Tolitoli terus

berupaya menjadi lembaga penyiaran publik yang terpercaya dan mendunia, yang memandu arah seluruh anggotanya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya (RRI, n.d., 2022).

Terdapat landasan hukum yang kuat yang mengatur tugas dan fungsi LPP RRI, termasuk Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik dan PP Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan atas PP Nomor 12 Tahun 2005 tentang LPP RRI. Melalui regulasi tersebut, LPP RRI ditetapkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran milik pemerintah yang memiliki jaringan nasional dan memiliki kewajiban untuk membangun kemitraan di tingkat lokal, hingga ke pelosok desa (LPP RRI, 2020; Pancawati et al., 2019a). Dalam menjalankan tugasnya, LPP RRI Tolitoli senantiasa mengikuti prinsip-prinsip layanan publik yang bersifat inklusif, menjaga kepentingan seluruh lapisan masyarakat, dan mengakomodasi berbagai kebutuhan informasi, pendidikan, dan hiburan. Dengan statusnya sebagai Lembaga Penyiaran Publik, LPP RRI Tolitoli juga berupaya menjaga independensinya, meskipun memiliki latar belakang sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tidak mencari keuntungan.

Aspek Produktivitas

Penelitian ini mengungkapkan bahwa LPP RRI Tolitoli telah berhasil menyajikan program siaran yang beragam dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Program-program tersebut mencakup berita, musik, hiburan, dan segmen khusus untuk berbagai kelompok pendengar. Keputusan terkait perencanaan kebijakan penyiaran didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap kondisi sosial, politik, dan budaya di Kabupaten Tolitoli, serta berbagai isu aktual yang sedang berkembang. Meskipun demikian, temuan penelitian menyoroti beberapa kendala teknis dan logistik yang dihadapi oleh RRI Tolitoli dalam menjalankan aktivitas penyiaran. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan daya tahan pemancar terhadap kondisi cuaca ekstrem seperti panas dan hujan, yang dapat memengaruhi kualitas siaran. Selain itu, pemadaman listrik yang tak terduga juga sering mengganggu kelancaran siaran, terutama saat melakukan siaran langsung. Minimnya peralatan dan dukungan teknis juga menjadi faktor pembatas dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas penyiaran.

Terdapat sejumlah perkembangan signifikan dalam produktivitas sarana prasarana sebagai penunjang penyiaran RRI Tolitoli jika dibandingkan dengan laporan penelitian terdahulu. Salah satunya adalah adopsi model kerja "*Super Team*" yang memungkinkan kolaborasi lintas seksi untuk mengatasi kendala teknis dan logistik. Model ini tidak hanya meningkatkan efektivitas dalam menanggulangi masalah, tetapi juga memperkuat kerjasama antarbagian di dalam lembaga (Jay, n.d.). Hal ini menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan efisiensi operasional, yang pada gilirannya berdampak positif pada produktivitas penyiaran secara keseluruhan.

Dari segi kualitas siaran dan pendekatan penyiaran, temuan penelitian ini menunjukkan adanya upaya yang lebih matang dalam mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi pendengar lokal. Berbeda dengan laporan penelitian terdahulu yang mungkin lebih umum dalam pendekatannya,

penelitian ini menyoroti praktik-praktik penyiaran yang lebih terfokus dan adaptif terhadap dinamika masyarakat Tolitoli. Pendekatan yang santai namun informatif dalam penyampaian berita politik merupakan contoh konkret dari perubahan pendekatan yang telah terjadi, yang secara signifikan memengaruhi interaksi antara penyiar dan pendengar. Perbandingan dengan laporan penelitian sebelumnya juga menunjukkan kemajuan dalam penyusunan kebijakan penyiaran. Kebijakan yang dirancang saat ini lebih responsif terhadap dinamika masyarakat lokal, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti kondisi sosial, politik, dan budaya. Evaluasi rutin yang dilakukan untuk menilai kesesuaian antara agenda pemberitaan dengan kebutuhan pendengar juga merupakan langkah positif dalam meningkatkan relevansi dan kualitas siaran (Hotmatua et al., 2024). Hal ini menunjukkan adanya kesadaran yang lebih besar terhadap peran penyiaran sebagai sarana komunikasi publik yang efektif dan relevan.

Aspek Kualitas

Temuan penelitian menunjukkan bahwa LPP RRI Tolitoli telah mengimplementasikan strategi untuk menjaga kualitas siaran. Konten berita dan program-program lainnya dibuat dengan memperhatikan pandangan masyarakat Tolitoli serta kebutuhan dan minat pendengar lokal. Pendekatan penyiaran yang diadopsi berusaha menciptakan suasana yang santai namun tetap informatif, terutama dalam pemberitaan mengenai isu-isu politik yang seringkali sensitif. Hal ini dilakukan agar pendengar dapat dengan mudah memahami dan merespons isi siaran, sehingga menciptakan interaksi yang lebih baik antara penyiar dan pendengar (Perkasa, 2020; Salman Farid, 2023). Upaya menjaga kualitas penyiaran juga tercermin dalam pemantauan dan pemeliharaan sarana prasarana yang dilakukan oleh tim teknis Bidang Sarana dan Prasarana Penyiaran. Tim ini secara aktif memeriksa kesiapan peralatan penyiaran, membagi tugas dengan jelas, berkoordinasi dengan seksi lain yang terkait dengan penyiaran, dan melakukan evaluasi secara berkala. Dengan demikian, proses penyiaran dapat berlangsung secara lancar dan efisien, dengan minimal gangguan teknis yang mungkin terjadi.

Analisis terhadap kualitas sumber daya manusia dan peralatan penunjang menunjukkan adanya upaya yang serius dari RRI Tolitoli dalam memastikan penyiaran berkualitas. Pegawai bidang sarana dan prasarana telah terbukti memiliki kompetensi dan pengalaman yang cukup dalam bidangnya masing-masing, serta mampu bekerja sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, kendala-kendala seperti keterbatasan peralatan dan akses sulit terhadap jaringan pemancar dan internet masih menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Dibandingkan dengan laporan penelitian sebelumnya, temuan saat ini menunjukkan peningkatan dalam fokus terhadap kualitas siaran RRI Tolitoli. Dalam beberapa tahun terakhir, lembaga ini telah mengalami perkembangan signifikan dalam upaya menjaga kualitas siaran, terutama dalam hal konten dan pendekatan penyiaran. Pendekatan yang lebih adaptif dan terfokus terhadap kebutuhan masyarakat Tolitoli menjadi prioritas utama, yang berdampak langsung pada kualitas siaran secara keseluruhan. Hal

ini menandai pergeseran penting dalam paradigma penyiaran yang lebih responsif dan relevan. Perbandingan dengan laporan penelitian terdahulu juga mengungkapkan peningkatan dalam efektivitas pemeliharaan sarana prasarana penyiaran. Tim teknis bidang sarana dan prasarana penyiaran telah mengadopsi pendekatan yang lebih proaktif dalam memonitor dan memelihara peralatan penyiaran, sehingga mengurangi risiko gangguan teknis yang dapat memengaruhi kualitas siaran. Upaya ini mencerminkan kesadaran yang lebih besar terhadap pentingnya infrastruktur teknis yang andal dalam mendukung penyiaran yang berkualitas (Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2009).

Terdapat juga perbaikan signifikan dalam kesadaran akan kualitas sumber daya manusia di bidang peralatan penyiaran. Dibandingkan dengan laporan penelitian sebelumnya, penelitian ini menyoroti upaya yang lebih besar dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan pegawai bidang sarana dan prasarana. Adopsi SOP yang lebih ketat dan pemantauan kinerja yang lebih teratur telah menjadi bagian integral dari strategi manajemen sumber daya manusia di RRI Tolitoli, yang berdampak positif pada kualitas penyiaran secara keseluruhan. Melalui penelitian ini, temuan tentang kualitas sarana prasarana RRI Tolitoli dapat dianalisis dengan mempertimbangkan konsep-konsep dari teori manajemen kualitas. Referensi ilmiah yang mengacu pada teori manajemen seperti Total Quality Management (TQM) dan Six Sigma dapat memberikan pandangan yang mendalam tentang bagaimana aspek-aspek kualitas ini dikelola dan dioptimalkan (Kurniawati, 2017). Dengan membandingkan temuan penelitian dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam teori-teori ini, kita dapat mengevaluasi sejauh mana RRI Tolitoli telah menerapkan praktik-praktik manajemen kualitas untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan pengguna layanan penyiaran.

Pembahasan

Aspek Produktivitas

Sejumlah teori efektivitas telah memberikan wawasan yang berharga dalam memahami produktivitas sarana prasarana sebagai penunjang penyiaran RRI Tolitoli. Teori-teori ini menyoroti pentingnya efisiensi dalam pengelolaan sarana prasarana untuk mencapai tujuan penyiaran yang diinginkan. Sebagai contoh, teori Gibson dkk tentang efektivitas menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya secara efisien dalam mencapai tujuan organisasi (Bloom & Reenen, 2013; Putra, 2018). Temuan penelitian ini secara konsisten mencerminkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam teori efektivitas, dengan menyoroti upaya-upaya konkret yang dilakukan oleh RRI Tolitoli untuk meningkatkan produktivitas sarana prasarana guna mendukung penyiaran yang lebih efektif dan berkualitas.

Referensi ilmiah dari penelitian terdahulu juga memberikan landasan yang penting dalam memahami konteks dan tantangan yang dihadapi dalam produktivitas sarana prasarana RRI Tolitoli. Penelitian-penelitian sebelumnya mungkin telah mengidentifikasi pola-pola tertentu, kebutuhan yang

belum terpenuhi, atau bahkan solusi-solusi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan produktivitas. Sementara teori dan penelitian terdahulu memberikan kerangka kerja yang penting, temuan penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman kita tentang produktivitas sarana prasarana dalam konteks penyiaran RRI Tolitoli. Data empiris yang dikumpulkan dari lapangan dapat digunakan untuk menguji dan memperluas konseptualisasi yang ada, serta memberikan wawasan yang lebih khusus dan kontekstual tentang dinamika di lapangan. Melalui pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya membangun pada pengetahuan yang ada, tetapi juga berpotensi untuk menghasilkan kontribusi orisinal yang signifikan dalam literatur penyiaran.

Temuan penelitian menyoroti beberapa hambatan teknis yang menghambat produktivitas penyiaran RRI Tolitoli, seperti pemancar yang kurang andal, pemadaman listrik, dan jaringan internet yang tidak stabil. Oleh karena itu, salah satu tindak lanjut yang penting adalah meningkatkan infrastruktur teknis. Hal ini dapat mencakup investasi dalam pemancar yang lebih andal, perbaikan sistem listrik cadangan, dan peningkatan jaringan internet untuk memastikan keberlanjutan dan keandalan operasional (Gobel, 2014; Rizqiana, 2018). Dalam upaya meningkatkan produktivitas, penting untuk memberdayakan pegawai dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan karyawan secara teratur, baik dalam penggunaan peralatan teknis maupun dalam pengelolaan penyiaran yang efektif (Prabawa & Supartha, 2017; Sindy, Sukri, 2022). Dengan demikian, pegawai dapat lebih siap dan mampu mengatasi tantangan teknis dan mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana.

Agar produktivitas penyiaran dapat ditingkatkan, penting untuk memastikan ketersediaan dan kualitas peralatan yang memadai. Tindak lanjut yang diperlukan adalah melakukan pembaruan dan peningkatan pada peralatan teknis, seperti pemancar, *soundcard*, dan *receiver*. Selain itu, perlu juga diperhatikan pemeliharaan rutin dan perbaikan secara berkala untuk memastikan kualitas dan keandalan peralatan tersebut (FMUSER, n.d.; Pusdiklat LPP RRI, n.d.). Untuk memastikan efektivitas dari tindak lanjut yang dilakukan, penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja sarana prasarana penyiaran. Dengan memantau dan mengevaluasi hasil dari tindakan yang diambil, RRI Tolitoli dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut atau penyempurnaan strategi. Ini akan memastikan bahwa tindakan yang diambil berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas secara keseluruhan.

Aspek Kualitas

Referensi ilmiah yang mengacu pada standar kualitas industri penyiaran, seperti ISO 9001 atau standar EBU R128, juga memberikan landasan kuat untuk mengevaluasi kualitas sarana prasarana RRI Tolitoli. Dengan menganalisis sejauh mana RRI Tolitoli mematuhi standar ini, kita dapat menilai kualitas teknis penyiaran dan kepatuhan terhadap praktik-praktik terbaik dalam industri. Perbandingan temuan penelitian dengan standar industri ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang area-

area di mana perbaikan diperlukan dan memberikan dasar untuk rekomendasi perbaikan yang lebih lanjut. Dalam konteks penyiaran publik, referensi ilmiah dari penelitian sebelumnya dapat memberikan pemahaman yang dalam tentang tantangan dan peluang dalam mempertahankan kualitas sarana prasarana. Dengan membandingkan temuan penelitian dengan penelitian terdahulu tentang penyiaran publik, kita dapat mengidentifikasi tren-tren yang muncul dan menganalisis bagaimana lembaga penyiaran publik lain mengatasi masalah yang serupa (Rizqiana, 2018). Hal ini dapat membantu dalam menyusun strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana RRI Tolitoli.

Salah satu tindak lanjut yang penting dari temuan penelitian adalah peningkatan pemeliharaan dan perawatan rutin terhadap sarana prasarana penyiaran. Hal ini melibatkan perbaikan secara teratur, pembersihan, dan pemeliharaan peralatan penyiaran untuk memastikan kualitas dan keandalan operasional. Dengan melakukan pemeliharaan yang berkala, RRI Tolitoli dapat menghindari kerusakan atau kegagalan yang tidak terduga yang dapat mengganggu penyiaran. Berdasarkan temuan penelitian tentang kurangnya ketersediaan dan kualitas peralatan, tindak lanjut yang diperlukan adalah melakukan investasi dalam teknologi baru dan peralatan penyiaran yang lebih modern dan berkualitas. Hal ini dapat mencakup pembelian peralatan baru yang lebih canggih dan handal serta mengadopsi teknologi terbaru dalam penyiaran (Ismail et al., 2019; Ismed, 2020). Dengan menginvestasikan sumber daya dalam teknologi baru, RRI Tolitoli dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyiaran secara keseluruhan.

Tindak lanjut lainnya adalah melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan dan penggunaan sarana prasarana. Ini meliputi pelatihan dan pengembangan karyawan dalam pengoperasian peralatan penyiaran yang kompleks serta pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip manajemen penyiaran. Dengan memiliki tim yang terampil dan terlatih dengan baik, RRI Tolitoli dapat memastikan bahwa sarana prasarana digunakan secara efektif dan efisien. Untuk memastikan bahwa kualitas sarana prasarana tetap terjaga secara konsisten, tindak lanjut yang penting adalah implementasi sistem manajemen kualitas yang sesuai. Hal ini melibatkan pembentukan prosedur dan kebijakan yang jelas terkait dengan pemeliharaan, penggunaan, dan pengelolaan sarana prasarana. Dengan menerapkan sistem manajemen kualitas yang baik, RRI Tolitoli dapat memastikan bahwa standar kualitas yang tinggi terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Tindak lanjut yang penting adalah melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas tindakan yang diambil dan merevisi strategi sesuai kebutuhan. Dengan terus memantau kinerja sarana prasarana dan merespons perubahan dalam lingkungan operasional, RRI Tolitoli dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan tambahan atau penyesuaian strategi. Ini memastikan bahwa lembaga ini tetap adaptif dan responsif terhadap perubahan yang terjadi.

Meskipun penelitian ini telah menyajikan temuan yang berharga tentang kualitas sarana dan prasarana sebagai penunjang penyiaran RRI Tolitoli, perlu diakui bahwa ada beberapa keterbatasan

yang perlu diperhatikan. *Pertama*, keterbatasan dalam ruang lingkup penelitian. Penelitian ini terbatas pada konteks dan lingkungan spesifik dari RRI Tolitoli di Tolitoli, sehingga generalisasi temuan ini ke konteks lain harus dilakukan dengan hati-hati. Faktor-faktor unik yang mungkin terdapat di wilayah atau lembaga penyiaran lain dapat mempengaruhi validitas temuan dalam konteks yang lebih luas. *Kedua*, terdapat keterbatasan dalam pengumpulan data. Meskipun telah dilakukan upaya untuk memperoleh data yang komprehensif dan representatif, namun terdapat kendala dalam akses terhadap beberapa informasi atau sumber daya tertentu. Hal ini dapat membatasi kedalaman analisis dan interpretasi hasil. *Ketiga*, keterbatasan metodologi juga perlu diperhatikan. Meskipun telah diterapkan metodologi penelitian yang cermat, namun masih terdapat potensi untuk bias atau kesalahan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini juga mungkin tidak mampu menangkap semua nuansa atau kompleksitas yang terkait dengan kualitas sarana dan prasarana penyiaran. *Keempat*, keterbatasan dalam waktu dan sumber daya juga dapat memengaruhi kelengkapan dan kedalaman analisis. Penelitian ini dilakukan dalam kerangka waktu tertentu dan dengan sumber daya yang terbatas, sehingga tidak semua aspek yang relevan dapat ditangani secara menyeluruh.

Dengan mengakui keterbatasan-keterbatasan ini, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang kualitas sarana dan prasarana sebagai penunjang penyiaran. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan praktik dan kebijakan dalam industri penyiaran, serta menjadi landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya dalam domain yang sama.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa upaya RRI Tolitoli dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas sarana serta prasarana penyiaran sebagai penunjang penyiaran telah dihadapkan pada sejumlah tantangan yang signifikan. Melalui analisis aspek produktivitas dan kualitas berdasarkan teori efektivitas, temuan penelitian menyoroti kebutuhan akan peningkatan dalam berbagai aspek teknis dan manajerial. Meskipun RRI Tolitoli telah menunjukkan komitmen kuat terhadap penyediaan pelayanan penyiaran yang berkualitas dan informatif, masih terdapat ruang untuk perbaikan yang signifikan dalam hal infrastruktur teknis dan manajemen sumber daya. Selanjutnya, perbandingan temuan penelitian ini dengan laporan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa, meskipun terdapat konsistensi dalam beberapa aspek, namun terdapat pula perbedaan yang signifikan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya penelitian yang berkelanjutan dalam mengukur dan memahami perubahan dalam produktivitas dan kualitas penyiaran. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi upaya perbaikan berkelanjutan dalam penyiaran publik, baik bagi RRI Tolitoli maupun lembaga penyiaran lainnya di Indonesia, dengan tujuan utama untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan penyiaran yang informatif, berkualitas, dan berdampak positif.

Referensi

- Abidin, Z. (2023). Strategi manajemen radio dalam meningkatkan kualitas penyiar (studi komparasi Radio Tirama 93,1 Fm dan Shawtuna 90,5 Fm) [Institut Agama Islam Negeri Metro]. In *Institut Agama Islam Negeri Metro*. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/7941/>
- Asipi, L. S., Rosalina, U., & Nopiyadi, D. (2022). The analysis of reading Habits using Miles and Huberman interactive model to empower students' literacy at IPB Cirebon. *International Journal of Education and Humanities*, 2(3), 117–125. <https://doi.org/10.58557/ijeh.v2i3.98>
- Ayres, R. . (2021). *Electronic broadcast media: radio and TV. In: the history and future of technology*. Springer, Cham. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-71393-5_16
- Aziz, A. (2015). Efektivitas penggunaan frekuensi radio pada penyelenggaraan radio siaran swasta. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 10(3), 201. <https://doi.org/10.17933/bpostel.2012.100304>
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). Aspek-aspek dan pendekatan efektivitas. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Cantelmi, R., Di Gravio, G., & Patriarca, R. (2021). Reviewing qualitative research approaches in the context of critical infrastructure resilience. *Environment Systems and Decisions*, 41(3), 341–376. <https://doi.org/10.1007/s10669-020-09795-8>
- Chioma, E. E. E. (2019). Educational broadcasting and local language in south east Nigeria: The effectiveness in safeguarding the endangered Igbo language. *Proceedings of the Annual Hawaii International Conference on System Sciences, 2019-Janua*, 5017–5026. <https://doi.org/10.24251/HICSS.2019.602>
- Doeven, J. (2013). Trends in broadcasting: an overview of developments. In *ITU Report*.
- Escribano, A., Guasch, J. L., & Pena, J. (2010). Assessing the impact of infrastructure quality on firm productivity in Africa cross-country comparisons based on investment climate surveys from 1999 to 2005. *Policy Research Working Papers*, 09(86), 1–105. <https://openknowledge.worldbank.org/server/api/core/bitstreams/37bc01f7-1f4e-5e3f-8d51-f99af9fae779/content>
- FMUSER. (n.d.). *Memulihkan pemancar AM: panduan komprehensif untuk perbaikan dan pemeliharaan*. FMUSER. Retrieved May 4, 2024, from <https://id.fmradiobroadcast.com/article/detail/am-transmitter-repair-maintenance-guide.html>
- Gobel, L. Van. (2014). Faktor-faktor penghambat implementasi penyiaran digital Radio Republik Indonesia (RRI) Gorontalo. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 1(2), 93–106.
- Hotmatua, H., Fathurrahman, F., Pratama, H. M., Ghalib, A., Mazlan, I., & Ainina, N. (2024). Strategi RRI dalam menjaga atau mengikat dan memperhatikan Pendengar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 7350–7357. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8727>
- Ismail, E., Sari, S. D. S. R., & Tresnawati, Y. (2019). Regulasi penyiaran digital: dinamika peran negara, peran swasta, dan manfaat bagi rakyat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(2), 124–145. <https://doi.org/10.46937/17201926842>
- Ismed, M. (2020). Perubahan dan inovasi media radio di era digital. *MEDIASI*, 1(2), 92–102. <https://doi.org/10.46961/mediasi.v1i2.37>
- Jay, S. (n.d.). *11 Team Effectiveness Models to Build High-Performing Teams*. Academic to Innovative HR (AIHR). Retrieved May 3, 2024, from <https://www.aihr.com/blog/team-effectiveness-models/>
- KBRN. (2020). *DPRD bersama LPP RRI Tolitoli lanjutkan kerjasama di bidang siaran Radio Republik Indonesia*. Radio Republik Indonesia. <https://www.rri.co.id/daerah/669145/dprd-bersama-lpp-rri-tolitoli-lanjutkan-kerjasama-di-bidang-siaran>
- Kurniawati, H. S. E. P. (2017). Pengendalian kualitas menggunakan metode six sigma (studi kasus pada PT Diras Concept Sukoharjo). *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 2477–3824. <http://www.dirasfurniture.com>
- Lestari, R. R. I. (2011). *Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) dalam membangun citra sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) milik bangsa berdasarkan perspektif historiografi*. [Program Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung].

- https://lib.unpad.ac.id/index.php?p=show_detail&id=32045
- LPP RRI. (2020). *Rencana Strategis LPP RRI 2020 - 2024*. 50. https://ppid.rii.co.id/upload/ppid_file/document/18177/renstra_lpp_rii_2020_2024_final_2_22_juni_2020_final.pdf
- Lunga, C. M., & Musvipwa, R. K. (2024). Radio production in the digital era: lessons from South Africa. In *100 Years of Radio in South Africa, Volume 2* (pp. 123–141). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-40706-2_8
- Masduki. (2022). *The future of RRI as public radio in Indonesia*. Public Media Alliance. <https://www.publicmediaalliance.org/the-future-of-rri-as-public-radio-in-indonesia/>
- Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2009). *Praturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor: 51/PER/MKOMINFO/12/2009 tentang Persyaratan Teknik Perangkat Penyiaran*. Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Miles, Matthew B; Huberman, A. Michael; Saldana, J. (2019). *Qualitative data analysis: a method sourcebook* (Fourth edi). Arizona State University, USA. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-data-analysis/book246128>
- Nikolopoulou, K. (2023). *What Is Purposive Sampling? | Definition & Examples*. <https://www.scribbr.com/methodology/purposive-sampling/>
- Osipova-Stocker, Y., Shiu, E., Layou, T., & Powers, S. (2022). Assessing impact in global media: methods, innovations, and challenges. *Place Branding and Public Diplomacy*, 18(3), 287–304. <https://doi.org/10.1057/s41254-021-00240-4>
- Pancawati, N. P., Yohanes, Y. T. S., & Rahmat, L. A. (2019a). Management strategy of Radio Republik Indonesia (RRI) Mataram in the digital era. *JCommsci - Journal Of Media and Communication Science*, 1(3), 109–119. <https://doi.org/10.29303/jcommsci.v1i3.50>
- Pancawati, N. P., Yohanes, Y. T. S., & Rahmat, L. A. (2019b). Management Strategy of Radio Republik Indonesia (RRI) Mataram in the Digital Era. *JCommsci - Journal Of Media and Communication Science*, 1(3), 109–119. <https://doi.org/10.29303/jcommsci.v1i3.50>
- Perkasa, V. D. (2020). Penelitian dan Isu Sensitif : Definisi , Pilihan dan Tantangan Secara Metodologis. *Centre for Strategic and International Studies*, May 2024, 0–10. <https://www.jstor.org/stable/resrep28845.3>
- Prabawa, I. M. A., & Supartha, I. W. G. (2017). Meningkatkan Produktivitas Karyawan Melalui Pemberdayaan, Kerja Sama Tim dan Pelatihan di Perusahaan Jasa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(1), 497. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i01.p19>
- Pusdiklat LPP RRI. (n.d.). *Perawatan pemancar*. Retrieved May 4, 2024, from <https://mbc.rii.co.id/pelatihan/perawatan-pemancar>
- Putra, E. R. (2018). Teori Efektivitas Organisasi. *Wordpress by NeoEase*. https://www.academia.edu/9925922/Teori_Efektivitas_Organisasi
- Rizqiana, D. S. (2018). *Manajemen radio digital dan penyiaran publik di Indonesia (Studi kasus tata kelola RRI Play sebagai manifestasi digitalisasi media Radio Republik Indonesia* [Universitas Gadjah Mada]. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/164434>
- Rizqiana, D. S. (2018). *Manajemen radio digital dan penyiaran publik di Indonesia (Studi kasus tata kelola RRI play sebagai manifestasi digitalisasi media Radio Republik Indonesia)* [Universitas Gadjah Mada]. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/164434>
- Robinson, R. S. (2023). Purposive Sampling. In *Encyclopedia of quality of Lffe and well-being research* (pp. 5645–5647). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-17299-1_2337
- RRI. (n.d.). *Visi dan misi*. RRI. Retrieved May 3, 2024, from <https://mbc.rii.co.id/info/visi-dan-misi>
- RRI. (2022). Visi dan misi RRI. *Radio Republik Indonesia*, 11. <https://ppid.rii.go.id/visi-dan-misi-rii>
- Salman Farid, A. (2023). Penggunaan media sosial dalam kampanye politik dan dampaknya terhadap partisipasi politik dan persepsi publik. *QAULAN Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 45–50.
- Sandra, K. I. (2018). Efektivitas penyiaran berita melalui radio di kalangan generasi z (rentang usia 16-23 tahun). *Diklat Keagamaan*, 12 (2), 149–155. <https://bdksurabaya.e-journal.id/bdksurabaya/article/download/59/34>

- Sanusi, B. O., Talabi, F. O., Adelabu, O. T., & Alade, M. (2021). Educational radio broadcasting and its effectiveness on adult literacy in Lagos. *SAGE Open*, 11(2), 215824402110163. <https://doi.org/10.1177/21582440211016374>
- Sari, R. A., Purwati, E., & Lestarini, N. (2023). Konvergensi Media: Studi pada LPP RRI Madiun di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 11(1), 97. <https://doi.org/10.30659/jikm.v11i1.22699>
- Sindy, Sukri, D. L. (2022). Pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan. *Journal of Management & Business*, 6(2), 552–555. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.3375>
- Wa-Mbaleka, S. (2020). *The researcher as an instrument* (pp. 33–41). Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-030-31787-4_3
- Xu, M. A., & Storr, G. B. (2012). Learning the concept of researcher as instrument in qualitative research. *Qualitative Report*, 17(21), 1–18. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2012.1768>

